ABSTRACT

LATIF MUCHTAR. Management Strategy for Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo in the "Morning Religion" Program in the Era of Digitalization. Supervised by APRIS ARA TILOME as chairman and WIDYA KURNIATI MOHI as member.

This research aims to determine the Management Strategy of Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo in the "Morning Religion" Program in the Digitalization Era. The method uses a qualitative approach with descriptive research type. Primary data sources consist of the head of RRI, their employees and listeners. Research data collection methods is done through observation, interviews and documentation. The results show that even though RRI Gorontalo has made the switch to digital services, the "Morning Religion" program is still dominated by listeners over 40 years old and radio broadcasts are still more popular than broadcasts via the RRI YouTube channel. The suggestions put forward include intensifying outreach to young people with relevant themes, as well as increasing promotion of digital services by highlighting the advantages of clearer and better broadcasts. The implication of this research is the importance of adapting radio program management strategies to developments in digital technology to expand reach and increase listener participation.

Keywords: Management, Program, Morning Religion, Strategy

ABSTRAK

LATIF MUCHTAR. Strategi Pengelolaan Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo Dalam Program "Religi Pagi" di Era Digitalisasi. Dibawah bimbingan APRIS ARA TILOME sebagai Pembimbing 1 dan WIDYA KURNIATI MOHI sebagai Pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo Dalam Program "Religi Pagi" di Era Digitalisasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari Kepala RRI, Karyawan RRI dan Pendengar RRI. Metode Pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun RRI Gorontalo telah melakukan peralihan ke layanan digital, program "Religi Pagi" masih didominasi oleh pendengar yang berusia di atas 40 tahun dan siaran melalui radio masih lebih diminati daripada siaran melalui kanal YouTube RRI. Saran yang diajukan meliputi intensifikasi sosialisasi kepada kawula muda dengan tema yang relevan, serta peningkatan promosi layanan digital dengan menyoroti keunggulan siaran yang lebih jernih dan bagus. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penyesuaian strategi pengelolaan program radio dengan perkembangan teknologi digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi pendengar.

Kata Kunci: Pengelolaan, Program, Religi Pagi, Strategi